

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki suku bangsa yang majemuk. Keberagaman suku bangsa ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia, mulai dari Sabang sampai Merauke. Hal ini membuat Indonesia dikenal memiliki keunikannya tersendiri dibandingkan dengan negara-negara lain. Berbagai macam suku yang ada di Indonesia memiliki adat istiadat salah satunya suku Komerling yang terdapat di Sumatera Selatan. Suku Komerling adalah suku yang berada di sepanjang aliran sungai Komerling yang memiliki budaya adat dan sampai sekarang masih tetap dilestarikan. Namun budaya yang dimiliki setiap daerah tidak terlepas dari norma-norma, nilai dan hukum yang berlaku.

Salah satu budaya yang berkembang di masyarakat adalah penyelenggaraan pemberian gelar adat dalam perkawinan yang memiliki arti dan pengaruh bagi warga pendukungnya, selain sebagai penghormatan terhadap leluhur dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa, juga sebagai sarana sosialisasi dan pengukuhan nilai-nilai budaya yang sudah ada dan berlaku dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Demikian halnya yang terjadi pada masyarakat Komerling di desa Sukanegeri Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur. Di sana terdapat suatu bentuk adat yang dianggap sakral dalam menggunakan simbol sehingga menarik untuk diteliti, yaitu Makna Gelar Adat Sebagai Identitas Dan Struktur Sosial Dalam Masyarakat.

Gelar adat tidak hanya diberikan di daerah Ogan Komering Ulu melainkan di daerah Ogan Komering Ilir juga terdapat pemberian gelar adat yang dilakukan setelah akad nikah. Hal ini dilakukan mengingat gelar yang diberikan tidak terbatas hanya kepada golongan bangsawan saja, sebagaimana yang terjadi dalam tradisi kraton Jawa, tetapi kepada seluruh masyarakat yang telah menginjak dewasa yang ditandai dengan suatu perkawinan dengan demikian, secara tidak langsung hal semacam ini (tradisi pemberian gelar adat) memiliki pengaruh sosial dalam masyarakat berupa pemaknaan gelar adat tersebut di dalam kesehariannya.

Berdasarkan sumber (dalam Umi Kholifatun, 2016) Gelar adat merupakan suatu simbol yang diberikan suatu kelompok kepada seseorang atau kelompok sebagai tanda seseorang atau kelompok tersebut diakui keberadaannya dalam masyarakat sehingga dalam pelaksanaan pemberian gelar harus dengan upacara adat. Upacara pemberian gelar adat ini dilaksanakan oleh masyarakat sebagai wujud penghormatan terhadap budaya leluhur. Gelar adat dalam bahasa komering disebut *jajuluk*.

Gelar atau *Jajuluk* adalah warisan turun temurun yang diberikan setelah akad nikah. Adapun proses pemberian gelar ini diserahkan kepada ketua adat dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan kedua orang tua calon mempelai untuk dibuatkan *jajuluk* setelah itu disahkan oleh ketua adat. Dalam lingkungan sosial, masyarakat akan memiliki gelar adat dan akan disapa sesuai dengan gelarnya.

Kebudayaan diartikan sebagai upaya masyarakat untuk terus menerus secara dialektis menjawab setiap tantangan yang dihadapkan kepadanya dengan menciptakan berbagai sarana dan prasarana. Kebudayaan mempunyai fungsi yang

sangat besar bagi manusia karena setiap manusia dalam masyarakat selalu menemukan kebiasaan baik atau buruk bagi dirinya. Kebiasaan yang baik akan diakui dan dilaksanakan oleh orang lain yang kemudian dijadikan sebagai dasar bagi hubungan antara orang-orang tertentu, sehingga tindakan itu menimbulkan norma atau kaidah. Norma atau kaidah itu disebut juga dengan istiadat atau tradisi, yang lahir dalam ruang lingkup historisnya (dalam Abdul Halif, 2014).

Pemberian gelar adat ini dimaksudkan untuk mendapatkan pengakuan sosial dalam masyarakat dimana dia tinggal dan sekaligus untuk menentukan garis keturunan keluarga. Mengingat menentukan silsilah keluarga dalam masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Komerling masih sangat penting terutama untuk menguri-uri budaya lokal yang erat dengan keyakinannya. Dari uraian di atas hal yang akan peneliti bahas di sini adalah **Makna Gelar Adat Sebagai Identitas Dan Struktur Sosial Dalam Masyarakat Di Desa Sukangeri Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Gelar adat merupakan budayadalam perkawinan masyarakat Komerlingyang diberikan oleh ketua adat desa Sukanegeri Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.
2. Pemberian gelar adat memberikan maknabagi masyarakat Komerling
3. Pemberian gelar adat memberikan dampak dalam status sosial perkawinan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Makna Gelar Adat Sebagai Identitas Dan Struktur Sosial Dalam Masyarakat Di Desa Sukangeri Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ialah untuk mengetahui makna gelar adat sebagai identitas dan struktur sosial dalam masyarakat di desa Sukangeri Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh peneliti dalam meneliti tentang “Makna Gelar Adat Sebagai Identitas Dan Struktur Sosial Dalam Masyarakat Di Desa Sukangeri Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.”

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini sebagai penambah wawasan dan pertimbangan bagi masyarakat pada umumnya, dan masyarakat setempat khususnya dalam Makna Gelar Adat Sebagai Identitas Dan Struktur Sosial Dalam Masyarakat.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat

Untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya melestarikan tradisi pemberian gelar adat sebagai warisan budaya. Dengan penelitian ini masyarakat mampu memahami akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam pemberian gelar adat

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan dan dapat dijadikan pengalaman sebagai mahasiswa yang mengambil jurusan Ilmu Komunikasi.